

BAB II

LAPORAN KASUS

Pengkajian pada keluarga Bpk. D yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2012 pukul 13.00 WIB, di Desa Kedungwuluh kidul , Patikraja, BaBuumas.

A. BIOGRAFI KELUARGA

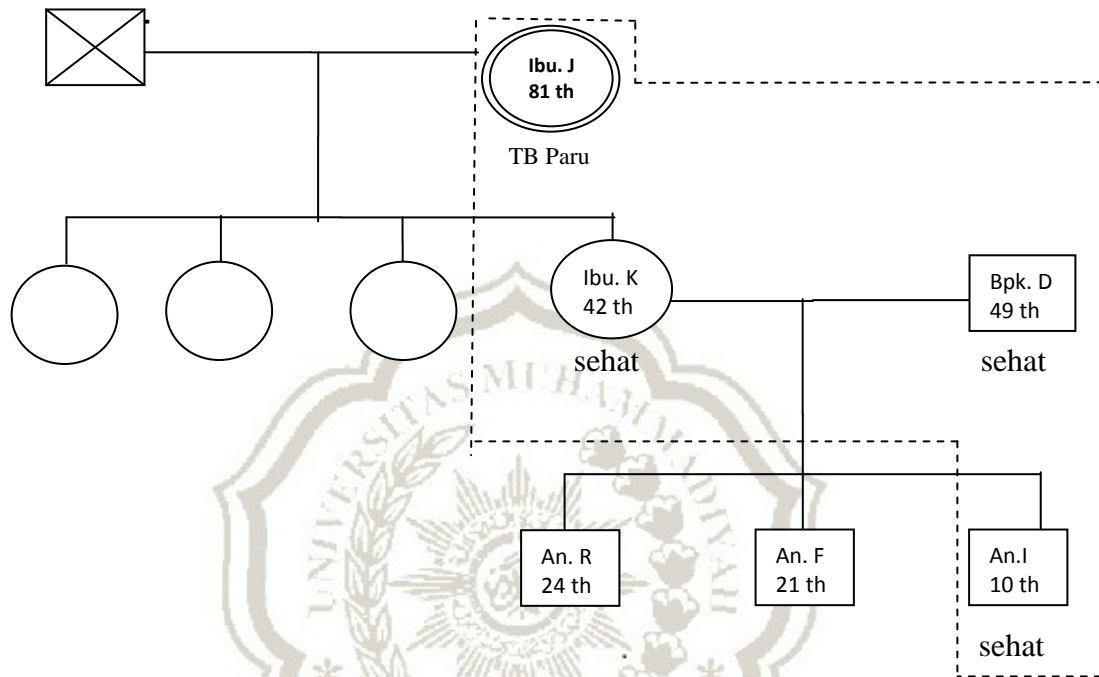
1. Nama Kepala keluarga : Bpk. D
Umur : 49 tahun
Alamat : Kedungwuluh kidul Rt 04/Rw 01
Pekerjaan : Tani
Pendidikan : SD
2. Komposisi Anggota Keluarga Bpk. D

Tabel 2. 1 Komposisi Anggota Keluarga

No	Nama Keluarga	Jenis Kelamin	Hubungan Keluarga	Umur	Pekerjaan	Pendidikan
1	Ibu. J	Perempuan	Mertua	81 Tahun	Tani	Tidak sekolah
2	Ibu. K	Perempuan	Anak	42 Tahun	IRT	SD Tamat
3	An. I	Laki-laki	Cucu	10 Tahun	Pelajar	SD Kelas III

3. Genogram Keluarga Bpk. D

Gambar 2.1 Genogram Keluarga Bpk. D



Keterangan :



: Laki - laki



: Perempuan



: Garis perkawinan



: Garis keturunan



: Tinggal serumah



: Identifikasi Pasien

B. Pengkajian

4. Tipe Keluarga

Tipe keluarga Bpk. D adalah keluarga besar yaitu gabungan keluarga inti dan unit yang lebih besar melalui hubungan orang tua, anak

yang terdiri dari ibu, anak, menantu, dan 1 orang cucu yang tinggal dalam satu rumah.

5. Suku Bangsa

Keluarga Bpk. D bersuku Jawa asli bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa, Keluarga Bpk. D hidup dilingkungan masyarakat dengan kebiasaan normal dan adat istiadat Jawa.

6. Identitas Agama

Keluarga Bpk. D beragama Islam dan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan agama Ibu. Di keluarga Bpk. D tidak ada perbedaan keyakinan.

7. Status Sosial Ekonomi Keluarga

Status sosial ekonomi Bpk. D adalah berkecukupan karena bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Penghasilan keluarga Bpk. D tidak tentu kira – kira penghasilan perhari Rp 15.000 /hari karena Ibu. J tidak bekerja yang bekerja menantu dan anak Ibu.

8. Rekreasi Keluarga

Bpk. D mengatakan untuk menghabiskan waktu luang biasa Ibu dan Ibu digunakan untuk berkumpul dengan keluarga nonton acara televisi.

9. Riwayat Tahap Perkembangan Dan Sejarah Keluarga

a. Tahap Perkembangan Keluarga Saat Ini :

Keluarga Bpk. D pada tahap perkembangan keluarga dewasa muda.

b. Tahap Perkembangan Keluarga Yang Belum Terpenuhi :

Keluarga Bpk. D yang belum terpenuhi adalah An. I anak yang ketiga yang masih usia sekolah.

c. Riwayat keluarga dan Kesehatan

Saat ini Ibu. J mengeluh batuk dan sesak nafas.

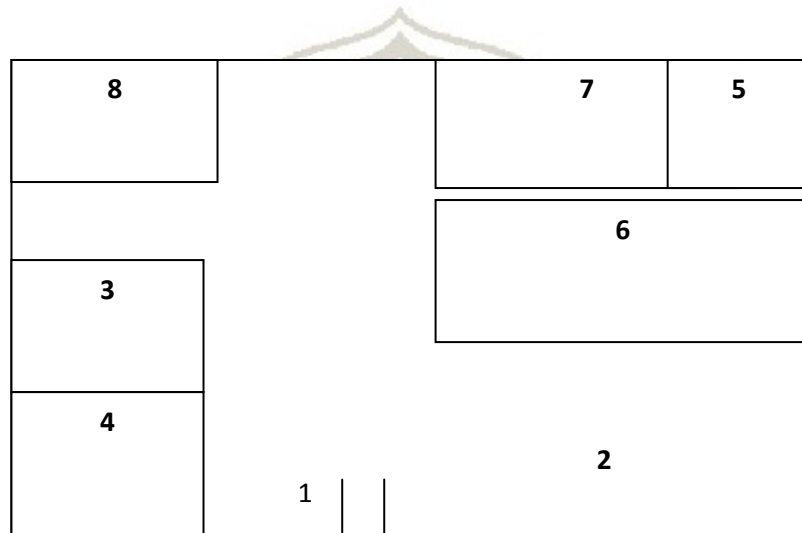
10. Data Lingkungan

a. Karakteristik Rumah

Rumah yang dimiliki keluarga Bpk. D ini merupakan rumah permanen dan tiap ruangan dipisahkan oleh dinding tembok dengan bangunan rumah berukuran 7 x 12 m² jumlah kamar tidur yang

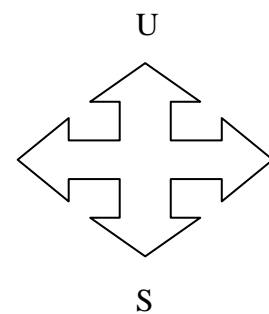
dimiliki 3 kamar, 1 ruang tamu, 1 dapur, dan 1 kamar mandi. Pencahayaan di rumah Bpk. D sudah cukup baik karena rumah cukup terang karena memiliki jendela ventilasi. Lantai rumah sudah sudah berubin, air yang digunakan untuk kebutuhan sehari – hari berasal dari sumur untuk mencuci pakaian, mandi, BAB, BAK dilskuksn dikamar mandi. Tempat membuang sampah dan menjemur berada dibelakang rumah.

Gambar 2.2 Denah Rumah



Keterangan :

- 1 Pintu depan
- 2 Ruang tamu
- 3 Kamar tidur I
- 4 Kamar tidur II
- 5 Kamar tidur III
- 6 Ruang santai
- 7 Dapur
- 8 Kamar mandi



Rumah Bpk. D termasuk rumah cukup dengan lantai ubin Bpk. D mempuIbuai WC dan mencuci baju di kamar mandi, rumah Bpk.D jendelaIbua sering dibuka dan cukup untuk cahaya matahari cukup masuk ke rumah serta pencahayaan di rumah cukup.

11. Karakteristik Tetangga Dan Komunitas

Tetangga Bpk. D sebagian besar pencaharian sebagai petani dengan tipe penduduk pedesaan, tipe harian sanitasi lancar dengan di alirkan ke parit-parit, tidak ada pengangkutan sampah, jadi pembuangan sampah di buang ke lobang dan kalau sudah menumpuk sampahIbua baru dibakar. Fasilitas yang ada di komunitas adalah puskesmas, pasar terletak 3km dari komunitas: serta tempat ibadah yang tidak cukup jauh dari rumah Ibu. J

12. Mobilitas Geografis Keluarga

Keluarga Bpk.D merupakan warga asli desa kedungwuluh kidul dan belum pernah pindah tempat tinggal. Mereka menetap di desa kedungwuluh kidul Rt 04/ Rw 01 di rumahIbua sendiri.

13. Perkumpulan Keluarga Dan Interaksi Dengan Masyarakat

Bpk. D dan anggota keluargaIbua mengetahui fungsi – fungsi / penggunaan pelayanan komunitas seperti posyandu lansia, dengan frekuensi 1 bulan sekali.

14. Sistem Pendukung Keluarga

Ibu. J dalam memenuhi kebutuhan di bantu oleh anak dan menantuIbua.

15. Struktur Keluarga

1) Pola komunikasi

Hubungan anatar anggota keluarga baik dan melakukam tugas-tugas / peran sebagai keluarga berjalan sesuai dengan tahapan perkembangan faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi tidak ada gangguan dalam berkomunikasi antar anggota keluarga.

2) Struktur kekuatan keluarga

Pengambilan keputusan dibuat oleh kepala keluarga Bpk. D yang telah di komunikasikan dengan anggota keluarga Ibu dan Bpk.D yang mengatur anggota keluarga Ibu dalam hal kedisiplinan.

3) Struktur peran

Bpk. D dalam keluarga adalah sebagai kepala keluarga, mereka tinggal bersama, Mertua, Istri, dan anak, tidak ada masalah dalam proses adaptasi dan stressor dari peran Ibu.

4) Nilai – nilai keluarga

Nilai kebudayaan di dominasi kebudayaan Jawa, keluarga Bpk.D beragama Islam dan nilai –nilai agama tidak bertentangan dengan kesehatan.

16. Fungsi Keluarga

a. Fungsi Afektif

Keluarga Bpk. D meluayangi anggota keluarga dan saling berkomunikasi apabila ada masalah sehingga Bpk. D jarang terjadi pertengkaran di dalam anggota keluarga.

b. Fungsi Sosial

Bpk. D selalu mengingatkan kepada mertua, istri dan anak Ibu agar bergaul dengan masyarakat dengan baik.

c. Fungsi Perawatan Kesehatan

Dalam pengambilan keputusan kesehatan Bpk. D langsung membawa Ibu ke puskesmas .

Dalam mengenali masalah kesehatan keluarga Bpk. D telah mengetahui bahwa Ibu. J menderita TB Paru, dalam pengambilan keputusan Bpk. D mengambil keputusan dengan tepat di tandai dengan membawa anggota keluarga yang sakit ke puskesmas, dalam melakukan perawatan pada anggota keluarga yang sakit Bpk. D tidak dapat merawat Ibu namun pencegahan untuk pebuakit Ibu. J juga kurang mengetahui Ibu, dalam memodifikasi lingkungan Bpk. D sudah membuat sanitasi untuk pembuangan air limbah dari rumah

tangga seperti bekas air cucian dll. Dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan keluarga Bpk.D telah memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia.

17. Stress dan Koping Keluarga

a. Stress yang di alami

1. Stress jangka pendek Bpk. D merasa cemas dan bingung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena Bpk. D jarang mendapatkan kerjaan.
2. Stress jangka panjang Bpk. D khawatir kepada Ibu. J tentang peIbuakitIbua akan tambah parah apabila tidak di tangani dengan segera.

b. Tindakan Keluarga terhadap stressor

Keluarga cenderung melakukan musyawarah apabila ada masalah, apabila tidak di temukan jalan permasalahanIbua. Bpk. D dan keluarga mencoba meminta pertolongan kepada tetangga terdekat sekitar rumah.

c. Rekreasi terhadap stressor

Bpk. D dan anggota keluarga apabila ada masalah dalam keluargaIbua Bpk. D memusyawarahkan masalah tersebut, namun bila masalah mencoba untuk meminta bantuan tetanggaIbua.

d. Pemeriksaan fisik

Tabel 2.2 Pemeriksaan Fisik

Komponen	Hasil pemeriksaan anggota keluarga			
	Ibu.J	Ibu.K	Bpk.D	An.1
Kepala	Mesocepal rambut beruban bersih	Mesocepal rambut hitam bersih	Mesocepal, rambut hitam bersih	Mesocepal rambut hitam bersih
Mata	Konjungtiva anemis tidak menggunakan alat penglihatan	Konjungtiva an anemis tidak menggunakan alat penglihatan	Konjungtiva an anemis tidak menggunakan alat penglihatan	Konjungtiva an anemis, tidak menggunakan alat penglihatan
Telinga	Simetris, tidak ada serum, tidak ada gangguan pendengaran	Simetris tidak ada serum, tidak ada gangguan pendengaran	Simetris, tidak ada gangguan pendengaran	Simetris, tidak ada serum, tidak ada gangguan pendengaran.

Hidung	Tidak ada polip penciuman normal	Tidak ada polip penciuman normal	Tidak ada polip penciuman normal	Tidak ada polip penciuman normal
Mulut dan gigi	Ada karies, penciuman normal	Tidak ada karies, tidak ada sariawan, membran nukosa lembab	Tidak ada karies, tidak ada sariawan, membrane nukosa lembab.	Tidak ada karies, tidak ada sariawan, membran nukosa lembab
Leher dan tenggorokan	Tidak ada pembesaran tyroid, tidak ada Ibueri tekan.	Tidak ada pembesaran tiroid, tidak ada Ibueri tekan.	Tidak ada pembesaran tyroid tidak ada Ibueri tekan	Tidak ada pembesaran tyroid tidak ada Ibueri tekan
Dada	Simetris, suara nafas Wheezing	Bentuk dada simetris tidak ada Ibueri tekan.	Bentuk dada simetris tidak ada Ibueri tekan	Bentuk simetris tidak ada Ibueri tekan.
Abdomen	Bising usus normal tidak ada pembesaran nepar dan limfa	Bising usus normal tidak ada pembesaran nepar dan limfa	Bising usus normal tidak ada pembesar nepar linfa.	Bising usus normal tidak pembesaran nepar dan linfa
Ektremitas	Ada oedim	Tidak ada oedim	Tidak ada oedim	Tidak ada oedim
Kulit	Tugor kulit jelek tidak ada lesi	Tugor kulit baik, tidak ada lesi	Tugor kulit baik, tidak ada lesi	Tugor kulit baik, tidak ada lesi
Kuku	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
Bb / TB	35 kg	56 kg	55 kg	23 kg
TD	130 / 80 mmHg		120 / 80 mmHg	
Nadi	100 x/menit			
Suhu	38,3		36,3	

18.Harapan Keluarga

Keluarga berharap pada petugas kesehatan yang ada untuk dapat membantu masalah kesehatan yang ada dalam keluarga/bua.

19. Analisa Data

Tabel 2.3 Analisa Data

No	Data Fokus	Etiologi	Masalah Kesehatan	Typologi masalah
	<p>Ds : keluarga Bpk.D terutama Ibu.K mengatakan ibuIbua Batuk sudah satu bulan Nafas tidak teratur Batuk berdahak Do = RR:28 x/menit S = 38,3°C Ibu .J terlihat pucat Nafas tidak teratur</p>	<p>Ketidak mampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<p>TB paru</p>	<p>Bersihkan jalan nafas tidak efektif.</p>
	<p>Ds = keluarga Ibu.J terutama Ibu.K mengatakan ibuIbua Ibu.J Keringat dingin keluar pada malam hari tanpa sebab yang jelas Do = - S: 38,3° c R = 28 x/menit Ibu.J badanIbua sering panas</p>	<p>Ketidakkampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<p>TB paru</p>	<p>Hipertermi</p>
	<p>Ds = keluarga Ibu.J terutama Ibu.K mengatakan tidak mengetahui tentang pelbuakit yang di derita ibuIbua Do = pernah di bawa ke dokter dan di periksa positif terkena TB paru Ibu . j meludah sembarangan</p>	<p>Ketidakkampuan keluarga mengenal masalah.</p>	<p>TB paru</p>	<p>Resiko tinggi penularan infeksi.</p>

C. Diagnosa keperawatan

- 1) Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit TB paru.
- 2) Resiko tinggi penularan infeksi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah TB Paru.
- 3) Hipertermi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit TB Paru.

1. Skoring Prioritas

Dx 1 : bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga merawat anggota yang sakit TB paru

Tabel 2.4

No	Kriteria	skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1	$3/3 \times 1 = 1$	Ibu . K mengatakan ibuIbua Ibu. J batuk sudah 1 bulan. Ibu . J tampak sedang batuk Ibu . J tampak nafas tidak teratur.
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2	$2/2 \times 2 = 2$	Ibu. K meIbuatkan termasuk keluarga cukup, Ibu.K selalu membawa ke puskesmas atau mulai pengobatan yang lain bila ada anggota yang sakit
3.	Potensial masalah dapat di cegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1	$3/3 \times 1 = 1$	Ibu. K mengatakan ibuIbua Ibu.J menderita peIbuakit ini sudah satu bulan.
4.	Manajemen masalah a. Masalah berat harus segera di tangani b. Ada masalah tidak perlu di tangani c. Masalah tidak di rasakan	2 1 0	1	$2/2 \times 1 = 1$	Ibu. K mengatakan permasalahan pada ibuIbua Ibu.J harus segera di tangani karena Ibu.K kasihan pada ibuIbua yang sudah tua.
	Jumlah			5	

D x 2 : Resiko tinggi penularan infeksi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah TB Paru.

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1	$\frac{2}{3} \times 1 = \frac{2}{3}$	Ibu . K meIbuatakan ibuIbua Ibu.J terkena TB paru.
2	Kemungkinan masalah yang dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2	$\frac{1}{2} \times 2 = 1$	Latar belakang pendidikan keluarga Ibu.J sebagian lulusan SD cuman Ibu.J yang tidak sekolah
3	Potensial masalah dapat di cegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1	$\frac{3}{3} \times 1 = 1$	Ibu .J terkena TB paru sudah kurang lebih satu bulan dan sudah di lakukan pengobatan selama satu bulan dan sekarang masih dalam pengobatan.
4	Menonjolkan masalah a. Berat harus segera b. Ada tapi tidak perlu c. Masalah tidak di rasakan	2 1 0	1	$\frac{2}{2} \times 1 = 1$	Ibu. K mengatakan masalah pada ibuIbua Ibu. J harus ditangani agar tidak menimbulkan masalah lain
	Jumlah			3 2/3	

D x 3 : hipertermi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit TB Paru.

No	Kriteria	Skor	Bobot	Skoring	Pembenaran
1	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1	$3/3 \times 1 : 1$	Ibu . K mengatakan ibuIbua Ibu.J badanIbua sering panas, sering keluar keringat dingin pada malam hari tanpa sebab yang jelas.
2	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2	$1/2 \times 2 : 1$	Latar belakang pendidikan Ibu. J adalah SD dan keluarga kurang mengetahui ketika di taIbua masalah kesehatan.
3	Potensial masalah dapat di cegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1	$3/3 \times 1 : 1$	Ibu.K mengatakan ibuIbua Ibu.J badanIbua sering mengalami panas dan keluar keringat dingin pada malam hari tanpa sebab yang jelas.
4	Menonjol masalah a. Berat harus segera b. Ada tapi tidak perlu c. Masalah tidak di rasakan	2 1 0	1	$2/2 \times 1 = 1$	Ibu .K mengatakan masalah yang terjadi pada ibuIbua Ibu.J harus di tangani agar tidak menimbulkan masalah
	Jumlah			4	

2. Prioritas Masalah

- 1) Bersihan jalan nafas tidak efektif pada keluarga Bpk, D khususIbua Ibu. J berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit dengan skor 5.
- 2) Resiko tinggi penularan infeksi pada keluarga Bpk. D khususIbua Ibu. J berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah TB Paru dengan skor $3 \frac{2}{3}$.
- 3) Hipertermi berhubungan dengan Ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit 4.

E. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 2.6 Catatan Perkembangan

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Senin 5 Mei 2012 14. 00 WIB	Bersihkan jalan nafas tidak efektif b.d ketidakmampuan merawat anggota keluarga yang sakit TB paru.	<p>TUK I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan keluarga tentang pebuakit jalan nafas tidak efektif yaitu disebabkan adaIbua produksi dahak yang meningkat. 2. Memotivasi keluarga untuk mendukung penjelasan 3. Memberikan reinforcement 	<p>S : keluarga mengatakan peIbuebab dari saluran nafas tidak efektif adalah adaIbua peningkatan dahak di saluran pernafasan</p> <p>O : keluarga dapat menjelaskan peIbuebab jalan nafas tidak efektif.</p> <p>A : TUK I tercapai keluarga mengenal masalah.</p> <p>P : ulangi TUK I dan lanjutkan ke TUK II keluarga mengambil keputusan untuk mengatasi TB paru.</p>	Yudi
		<p>TUK II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dengan keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat 2. Mengajak keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat. 3. Memberikan reinforcement positif untuk jawaban yang benar. 	<p>S : keluarga Ibu. K mengatakan Ibu.J sesak nafas air jahe hangat</p> <p>O : keluarga mau minum air jahe hangat</p> <p>A : TUK II tercapai keluarga dapat mengambil keputusan untuk mengatasi masalah jalan nafas tidak efektif</p> <p>P : Lanjutkan ke TUK III</p>	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
		<p>TUK III</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan keluarga cara perawatan anggota keluarga dengan obat tradisional. <ul style="list-style-type: none"> Tidur semi flower dan Minum jahe hangat Mengajak keluarga untuk mempraktekkan tehnik tidur semi flower dan minum air jahe hangat. Memberikan reinforcement positif atas jawaban keluarga yang sesuai. 	<p>S : Keluarga mengatakan obat tradisional jahe hangat dan tidur semi flower.</p> <p>O :- Keluarga dapat mempraktekan cara tidur semi flower dan minum air jahe hangat.</p> <p>- Keluarga tampak kooperatif dan mau mempraktekan Ibu kembali.</p> <p>A : TUK III tercapai.</p> <p>P : Ulangi TUK III dan lanjutkan TUK IV memodifikasi lingkungan yang Ibu aman untuk penderita TB Paru.</p>	
		<p>TUK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan keluarga dan menjelaskan tentang modifikasi lingkungan untuk masalah jalan nafas tidak efektif. Mengevaluasi materi yang telah dijelaskan. Memberikan reinforcement positif atas jawaban keluarga yang sesuai. 	<p>S : Keluarga mengatakan cara memodifikasi lingkungan untuk jalan nafas tidak efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Rumah yang bersih dan penerangan yang cukup, tidur kepala di tinggikan, minum air jahe hangat. <p>O : Keluarga kooperatif mau meIbuebutkan cara memodifikasi lingkungan untuk jalan nafas tidak efektif.</p> <p>A : TUK IV tercapai lingkungan yang Ibu aman untuk masalah jalan nafas tidak efektif.</p> <p>P : Lanjutkan TUK V. Memanfaatkan fasilitas</p>	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
			kesehatan untuk mengatasi jalan nafas tidak efektif.	
		<p>TUK V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dengan keluarga tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan yang mudah : <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter 2. Mengevaluasi materi yang telah dijelaskan. 3. Memberikan reinforcement positif atas jawaban keluarga yang sesuai. 	<p>S : Keluarga Bp. D mengatakan fasilitas kesehatan yang aman dan mudah bagi penderita jalan nafas tidak efektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter <p>O : Keluarga mampu menyebutkan fasilitas kesehatan yang mudah bagi penderita TB Paru.</p> <p>A : TUK V tercapai. Memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mengatasi jalan nafas tidak efektif.</p> <p>P : Pertahankan intervensi.</p>	
Senin 5 Mei 2012 18.30WI B	Hipertermi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang terkena TB Paru	<p>TUK I</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mendiskusikan dengan keluarga tentang pengertian hipertermi 6. Memotivasi keluarga untuk mengulang pengertian hipertermi 7. Memberikan reinforcement positif 	<p>S : keluarga mengatakan hipertermi adalah suhu tubuh diatas atau melebihi suhu tubuh normal</p> <p>O : keluarga dapat menyebutkan pengertian hipertermi</p> <p>A : TUK I tercapai keluarga mengenal masalah hipertermi</p> <p>P : lanjutkan TUK II tentang mengambil keputusan</p>	Yudi

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
		<p>TUK II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi keluarga mengambil keputusan dan tindakan yang tepat 2. Ajak keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat 3. Memberikan reinforcement positif 	<p>S : keluarga mengatakan akan mengobati sepenuhbua anggota keluarga yang terkena hipertermi</p> <p>O : keluarga mampu menjelaskan keputusan yang diambil ketika panas datang yaitu:mengompres dengan air hangat</p> <p>A : TUK II telah tercapai</p> <p>P : pertahankan intervensi</p>	
		<p>TUK III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi keluarga untuk melbuebutkan cara melakukan kompres air hangat. 2. Mengajak keluarga melbuebutkan cara mengkompres air hangat. 3. Memberikan reinforcement positif. 	<p>S : Keluarga mengatakan bisa melbuebutkan cara-cara mengkompres air hangat seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Celupkan kain ke air hangat ➤ Lalu peras ➤ Dan tempelkan di kening ➤ Lakukan terus menerus bila kain dingin <p>O : Keluarga mampu melbuebutkan cara melakukan mengkompres dengan air hangat.</p> <p>A : TUK III teratasi. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit.</p> <p>P : Lanjutkan TUK IV.</p>	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
		<p>TUK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada keluarga cara memodifikasi lingkungan. 2. Memotifasi keluarga untuk melbuebutkan kembali cara memodifikasi lingkungan. 3. Memberikan reinforcement positif. 	<p>S : Keluarga mengatakan cara memodifikasi lingkungan yaitu dengan melbuediakan lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✗ Tidur dengan bantal yang tinggi ✗ Hindari ruangan yang kotor ✗ Ventilasi udara yang cukup ✗ Pencahayaan yang cukup ✗ Makan-makanan yang bergizi <p>O : Keluarga mampu melbuebutkan 3 dari 4 cara memodifikasi lingkungan.</p> <p>A : TUK IV tercapai. Keluarga memodifikasi lingkungan yang sehat.</p> <p>P : Lanjutkan TUK V memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat.</p>	
		<p>TUK V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dengan keluarga tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan yang mudah : <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter 2. Mengevaluasi materi yang telah dijelaskan. 3. Memberikan reinforcement positif atas jawaban keluarga yang sesuai. 	<p>S : Keluarga Bpk. D mengatakan fasilitas kesehatan yang aman dan mudah bagi penderita :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter <p>O : Keluarga mampu melbuebutkan fasilitas kesehatan.</p> <p>A : TUK V tercapai. Memanfaatkan fasilitas kesehatan.</p> <p>P : Pertahankan intervensi.</p>	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Selasa 6 Mei 2012 19.00 WIB	Resiko tinggi penularan infeksi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah TB Paru	<p>TUK I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dengan keluarga tentang pengertian, tanda gejala dan penularan TB Paru 2. Memotivasi kembali keluarga untuk mengulang penjelasan 3. Memberikan reinforcement positif 	<p>S : keluarga mengenal TB Paru adalah pelbuaakit menular yang disebabkan oleh mycrobakterium tuberculosis GejalaIbua</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Demam ➤ Batuk lama ➤ Sesak nafas ➤ Ibueri dada ➤ Malaise <p>keluarga mengatakan penularanIbua melalui kontak langsung</p> <p>O : keluarga mau mengulandan cara penularanIbuaagpengert ian,tanda dan gejala dan cara penularanIbua</p> <p>A : TUK I tercapai</p> <p>P : lanjutkan TUK II keluarga mampu mengambil keputusan</p>	Yudi
		<p>TUK II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan kepada keluarga dalam mengambil keputusan yang tepat 2. Ajak keluarga untuk mengambil keputusan yang tepat 2. Memberikan reinforcement atas jawaban yang tepat 	<p>S : keluarga mengatakan kalau ada tanda demam,batuk,sesak nafas,Ibueri dada,malaise,harus segera hati-hati karena itu kemungkinan TB Paru</p> <p>O : keluarga mampu mengambil keputusan saat ada tanda-tanda gejala TBC</p> <p>A : TUK II tercapai</p> <p>P : pertahankan intervensi</p>	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
		<p>TUK III</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada keluarga klien tentang cara perawatan TB Paru. 2. Menganjurkan keluarga untuk mengulangi 3. Memberikan reinforcement positif 	<p>S : Keluarga akan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MeIbuediakan tempat penampungan dahak bagi penderita. 2. Mengajarkan menutup mulut setiap batuk dan bersin. 3. Konsumsi makanan yang mengandung gizi. 4. Pisahkan alat-alat makan dengan penderita. <p>O : Keluarga mampu meIbuebutkan dan menjelaskan cara-cara penanganan TB Paru.</p> <p>A : TUK III teratas keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit.</p> <p>P : Lanjutkan TUK IV keluarga mampu memodifikasi lingkungan.</p>	
		<p>TUK IV</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada keluarga cara memodifikasi lingkungan untuk penderita TB Paru. 2. Memotifasi keluarga untuk meIbuebutkan kembali cara memodifikasi lingkungan. 3. Mmberikan reinforcement positif. 	<p>S : - Keluarga mengatakan cara memodifikasi lingkungan yaitu dengan meIbuediakan lingkungan yang bersih dan Ibuaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hindari rumah yang kotor. - Ventilasi udara yang cukup. - Makan-makanan yang bergizi. - Sdiakan penampungan dahak. 	

Tgl/jam	DX Keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
			<p>O : Keluarga mampu meIbuebutkan 3 dari 5 cara memodifikasi lingkungan.</p> <p>A : TUK IV tercapai. Keluarga memodifikasi lingkungan yang sehat.</p> <p>P : Lanjutkan TUK V memanfaatkan kesehatan terdekat.</p>	
		<p>TUK V</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskusikan dengan keluarga tentang pemanfaatan fasilitas kesehatan yang mudah bagi penderita TB Paru : <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter 2. Mengevaluasi materi yang telah dijelaskan. 3. Memberikan reinforcement positif atas keluarga yang sesuai. 	<p>S : keluarga Bpk. D mengatakan fasilitas kesehatan yang aman dan mudah.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Puskesmas b. Rumah sakit c. Dokter <p>O : Keluarga mampu meIbuebutkan fasilitas kesehatan yang mudah bagi penderita TB Paru.</p> <p>A : TUK V tercapai. Memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk mengatasi TB Paru.</p> <p>P : Pertahankan intervensi.</p>	

D. Perencanaan

Nama keluarga : Ibu. J

Alamat : Desa Kedungwuluh Kidul RT 01 RW 02 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Tabel 2. 7 Rencana Keperawatan

No. Dx.	Diagnosa keperawatan	Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Kriteria	Standar	Intervensi
1	Bersihkan jalan nafas tidak efektif b.d. ketidakmampuan keluarga dalam merawat pada anggota keluarga yang sakit	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali pertemuan jalan nafas dapat diatasi	Setelah pertemuan 3x 30 menit keluarga mampu : 1. Mengenal masalah TB Paru dengan cara: 1.1. Menyebutkan pengertian TB Paru 1.2. Menyebutkan penyebab TB Paru 1.3. Menyebutkan tanda dan gejala TB Paru	Respon verbal Respon Verbal Respon Verbal	TB Paru adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang bersifat kronis dengan gejala yang bervariasi dan dapat ditularkan Penyebab penyakit TB Paru adalah mycobacterium tuberculosis, sejenis kuman berbentuk batang. Menyebutkan 7 dari 10 tanda & gejala TB Paru : 1. Demam 2. Batuk berdahak selama 3 minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang pengertian TB Paru menggunakan lembar balik & leaflet - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali pengertian TB Paru - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan tentang penyebab TB Paru - Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali penyebab TB Paru - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan tanda & gejala TB Paru - Motivasi keluarga untuk

					<ul style="list-style-type: none"> 3. Sesak nafas 4. Nyeri dada 5. Anopeksia 6. Berat badan menurun 7. Meriang 8. Nyeri otot 9. Sakit Kepala 10. Keringat malam 	<p>mengulang kembali tanda & gejala TB Paru yang di alami Ibu. J Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar</p>
			1.4. Mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru	Respon Verbal	Menyebutkan Ibu J menderita TB Paru	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi pendapat keluarga tentang adanya TB Paru pada Ibu. J sesak terkadang timbul dan hilang - Beri motivasi keluarga untuk mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar
			2. Memutuskan untuk merawat Ibu. J dengan TB Paru			
			2.1. Menyebutkan akibat yang akan terjadi pada penyakit TB Paru	Respon Verbal	<p>Minimal 4 dari 6 akibat lanjut penyakit TB Paru :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Batuk terus menerus 2. Batuk darah 3. Efusi Pleura 4. Berat badan semakin menurun 5. Sesak nafas 6. Kematian 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan komplikasi TB Paru dengan keluarga - Evaluasi pengetahuan keluarga setelah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat
			2.2. Keluarga mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga dengan TB Paru	Respon Verbal	Keluarga mengatakan akan mengatasi masalah TB Paru pada anggota keluarga, yaitu Ibu. J	<ul style="list-style-type: none"> - Gali pendapat keluarga bagaimana cara mengatasi TB Paru - Bimbing dan motivasi keluarga untuk memutuskan mengatasi TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar

			<p>3. Merawat anggota keluarga dengan TB Paru</p> <p>3.1. Menyebutkan cara melakukan tindakan pencegahan penyakit TB Paru</p> <p>3.2. Menyebutkan cara perawatan anggota keluarga dengan penyakit TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>Menyebutkan 5 dari 8 cara mencegah TB Paru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari sumber penularan, orang yang terinfeksi 2. Latihan / olahraga teratur 3. Berhenti merokok 4. Makan makanan bergisi 5. Hindari minuman beralkohol 6. Istirahat cukup 7. Atasi stres, tekanan jiwa 8. Periksa kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat <p>5 dari 7 cara merawat penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minum Obat secara teratur sesuai anjuran 2. Latihan nafas dalam 3. Latihan batuk efektif 4. Menutup mulut saat bersin / batuk 5. Membuang ludah padatempat yang tertutup yang diisi sabun/ karbol/lisol 6. Berdo'a dan beristirahat yang cukup 6 sampai 8 jam sehari 7. Memeriksa denyut nafas secara teratur atau bila ada keluhan <p>Memodifikasi lingkungan yang dapat menjadi penyebab penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan aliran udara di dalam rumah dengan lancar 2. Upayakan cahaya matahari masuk ke dalam jendela rumah 3. Jemur tempat tidur bekas penderita secara teratur 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang mengatasi TB Paru - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah diberikan - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan dengan keluarga tentang yang harus diperhatikan pada TB Paru dengan menggunakan leaflet - Berikan motivasi keluarga untuk mengulang kembali hal yang harus diperhatikan pada TB Paru - Beri pujian positif pada keluarga atas usahanya - Diskusikan dengan keluarga modifikasi lingkungan yang aman bagi penderita TB Paru - Evaluasi pengetahuan yang sudah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat
--	--	--	---	---	--	--

			<p>5. Memanfaatkan posyandu lansia untuk pemeriksaan secara teratur dengan cara:</p> <p>5.1 Menyebutkan jadwal posyandu lansia</p> <p>5.2 Ibu J dapat pergi ke posyandu lansia</p>	Respon Verbal	<p>4. Hindari pencemaran udara</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang jadwal posyandu lansia - Motivasi keluarga supaya Ibu J bersedia ke posyandu lansia - Beri pujian positif pada keluarga atas usahanya
2	<p>Resiko tinggi penularan infeksi pada keluarga Ibu.J ketidakmampuan keluarga mengenal masalah TB Paru</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali keluarga dapat :</p> <p>1.Memahami tentang TB Paru</p> <p>2.Dapat merawat anggota keluarga TB Paru</p> <p>3.Keluarga memeriksa Ibu J ke tenaga kesehatan</p>	<p>Setelah pertemuan 2x 30 menit keluarga mampu :</p> <p>1. Menenal masalah TB Paru dengan cara:</p> <p>1.1. Mennyebutkan pengertian TB Paru</p> <p>1.2. Menyebutkan penyebab TB Paru</p> <p>1.3. Menyebutkan tanda dan gejala TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>TB Paru adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang bersifat kronis dengan gejala yang bervariasi dan dapat ditularkan</p> <p>Penyebab penyakit TB Paru adlah mycobacterium tuberculosis, sejenis kuman berbentuk batang.</p> <p>Menyebutkan 7 dari 10 tanda tekanan darah tinggi & gejala TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demam 2. Batuk berdahak selama 3 minggu 3. Esak nafas 4. Nyeri dada 5. Anopeksia 6. Berat badan menurun 7. Meriang 8. Nyeri otot 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang pengertian TB Paru dengan menggunakan lembar balik & leaflet - Diskusikan tentang penyebab TB Paru dengan keluarga - Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali penyebab TB Paru - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan tanda & gejala tekanan TB Paru dengan keluarga - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali tanda & gejala TB Paru yang di alami Ibu. J - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar

			<p>1.4. Mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru</p>	Respon Verbal	<p>9. Sakit Kepala 10. Keringat malam</p> <p>Menyebutkan Ibu J menderita TB Paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi pendapat keluarga tentang adanya TB Paru pada Ibu. J sesak terkadang timbul dan hilang - Beri motivasi keluarga untuk mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar
			<p>2. Memutuskan untuk merawat Ibu. J dengan TB Paru</p>	Respon Verbal		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga cara merawat anggota keluarga dengan TB Paru - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah diberikan - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar
			<p>2.1. Menyebutkan akibat yang akan terjadi pada penyakit TB Paru</p>	Respon Verbal	<p>Minimal 4 dari 6 akibat lanjut penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk terus menerus 2. Batuk darah 3. Efusi Pleura 4. Berat badan semakin menurun 5. Sesak nafas 6. Kematian 	<ul style="list-style-type: none"> - Demonstrasikan cara latihan batuk efektif - Minta keluarga untuk mendemonstrasikan latihan batuk efektif - Beri reinforcement positif atas jawaban yang tepat
			<p>2.2. Keluarga mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga dengan TB Paru</p>	Respon Verbal	<p>Keluarga mengatakan akan mengatasi masalah TB Paru pada anggota keluarga, yaitu Ibu J</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang mengatasi TB Paru - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah diberikan - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar

			<p>3. Merawat anggota keluarga dengan TB Paru</p> <p>3.1. Menyebutkan cara melakukan tindakan pencegahan penyakit TB Paru</p> <p>3.2. Menyebutkan cara perawatan anggota keluarga dengan penyakit TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>Menyebutkan 5 dari 8 cara mencegah TB Paru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari sumber penularan, orang yang terinfeksi 2. Latihan / olahraga teratur 3. Berhenti merokok 4. Makan makanan bergisi 5. Hindari minuman beralkohol 6. Istirahat cukup 7. Atasi stres, tekanan jiwa 8. Periksa kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat <p>Menyebutkan 5 dari 7 cara merawat penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minum Obat secara teratur sesuai anjuran 2. Latihan nafas dalam 3. Latihan batuk efektif 4. Menutup mulut saat bersin / batuk 5. Membuang ludah padatempat yang tertutup yang diisi sabun/ karbol/lisol 6. Berdo'a dan beristirahat yang cukup 6 sampai 8 jam sehari 7. Memeriksa denyut nafas secara teratur atau bila ada keluhan <p>Memodifikasi lingkungan yang dapat menjadi penyebab penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengupayakan aliran udara di dalam rumah dengan lancar 2. Upayakan cahaya matahari masuk ke dalam jendela rumah 3. Jemur tempat tidur bekas penderita secara teratur 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan komplikasi TB Paru dengan keluarga - Evaluasi pengetahuan keluarga setelah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat - Gali pendapat keluarga bagaimana cara mengatasi TB Paru - Bimbing dan motivasi keluarga untuk memutuskan mengatasi TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar - Diskusikan dengan keluarga modifikasi lingkungan yang aman bagi penderita TB Paru - Evaluasi pengetahuan yang sudah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat
--	--	--	---	---	--	--

			<p>5. Memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk merawat anggota keluarga dengan penyakit TB Paru</p> <p>5.1. Mengidentifikasi fasilitas kesehatan terdekat</p> <p>5.2. Menyebutkan manfaat puskesmas</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>4. Hindari pencemaran udara</p> <p>Fasilitas kesehatan terdekat : posyandu, puskesmas, dokter praktek, rumah sakit.</p> <p>Manfaat puskesmas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dekat • Biaya terjangkau • Memberi penyuluhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga mengenai fasilitas kesehatan terdekat dari rumah. - Diskusikan bersama keluarga tentang manfaat puskesmas
3	Hipertermi berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit TB Paru	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali diharapkan masalah hipertermi dapat teratasi.	<p>Setelah pertemuan 2x 30 menit keluarga mampu :</p> <p>1. Mengenal masalah TB Paru dengan cara:</p> <p>1.1. Menyebutkan pengertian TB Paru</p> <p>1.2. Menyebutkan penyebab TB Paru</p> <p>1.3. Menyebutkan tanda dan gejala TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>TB Paru adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis yang bersifat kronis dengan gejala yang bervariasi dan dapat ditularkan</p> <p>Penyebab penyakit TB Paru adalah mycobacterium tuberculosis, sejenis kuman berbentuk batang.</p> <p>Menyebutkan 7 dari 10 tanda & gejala TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Demam 2. Batuk berdahak selama 3 minggu 3. Esak nafas 4. Nyeri dada 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang pengertian TB Paru dengan menggunakan lembar balik & leaflet - Diskusikan tentang penyebab TB Paru dengan keluarga - Motivasi keluarga untuk menyebutkan kembali penyebab TB Paru - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan tanda & gejala tekanan TB Paru dengan keluarga - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali tanda &

					<p>5. Anopeksia 6. Berat badan menurun 7. Meriang 8. Nyeri otot 9. Sakit Kepala 10. Keringat malam</p>	<p>gejala TB Paru yang di alami Ibu. J</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar
			<p>1.4. Mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p>	<p>Menyebutkan Ibu J menderita TB Paru</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi pendapat keluarga tentang adanya TB Paru pada Ibu. J sesak terkadang timbul dan hilang - Beri motivasi keluarga untuk mengidentifikasi anggota keluarga yang mengalami TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar
			<p>2. Memutuskan untuk merawat Ibu. J dengan TB Paru</p> <p>2.1. Menyebutkan akibat yang akan terjadi pada penyakit TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p>	<p>Minimal 4 dari 6 akibat lanjut penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk terus menerus 2. Batuk darah 3. Efusi Pleura 4. Berat badan semakin menurun 5. Sesak nafas 6. Kematian 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga cara merawat anggota keluarga dengan TB Paru - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah diberikan - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Demonstrasikan cara latihan batuk efektif - Minta keluarga untuk mendemonstrasikan latihan batuk efektif - Beri reinforcement positif atas jawaban yang tepat

			<p>2.2. Keluarga mengambil keputusan untuk merawat anggota keluarga dengan TB Paru</p> <p>3. Merawat anggota keluarga dengan TB Paru</p> <p>3.1. Menyebutkan cara melakukan tindakan pencegahan penyakit TB Paru</p> <p>3.2. Menyebutkan cara perawatan anggota keluarga dengan penyakit TB Paru</p>	<p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p> <p>Respon Verbal</p>	<p>Keluarga mengatakan akan mengatasi masalah TB Paru pada anggota keluarga, yaitu Ibu J</p> <p>Menyebutkan 5 dari 8 cara mencegah TB Paru yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hindari sumber penularan, orang yang terinfeksi 2. Latihan / olahraga teratur 3. Berhenti merokok 4. Makan makanan bergisi 5. Hindari minuman beralkohol 6. Istirahat cukup 7. Atasi stres, tekanan jiwa 8. Periksa kesehatan ke pelayanan kesehatan terdekat <p>Menyebutkan 5 dari 7 cara merawat penyakit TB Paru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minum Obat secara teratur sesuai anjuran 2. Latihan nafas dalam 3. Latihan batuk efektif 4. Menutup mulut saat bersin / batuk 5. Membuang ludah padatempat yang tertutup yang diisi sabun/ karbol/lisol 6. Berdo'a dan beristirahat yang cukup 6 sampai 8 jam sehari 7. Memeriksa denyut nafas secara teratur atau bila ada keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga tentang mengatasi TB Paru - Motivasi keluarga untuk mengulang kembali penjelasan yang sudah diberikan - Beri pujian atas jawaban keluarga yang benar - Diskusikan komplikasi TB Paru dengan keluarga - Evaluasi pengetahuan keluarga setelah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat - Gali pendapat keluarga bagaimana cara mengatasi TB Paru - Bimbing dan motivasi keluarga untuk memutuskan mengatasi TB Paru - Beri pujian atas jawaban yang benar
--	--	--	--	--	---	---

			4. Memodifikasi lingkungan	Respon Verbal	Memodifikasi lingkungan yang dapat menjadi penyebab penyakit TB Paru : 1. Mengupayakan aliran udara di dalam rumah dengan lancar 2. Upayakan cahaya matahari masuk ke dalam jendela rumah 3. Jemur tempat tidur bekas penderita secara teratur 4. Hindari pencemaran udara	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga modifikasi lingkungan yang aman bagi penderita TB Paru - Evaluasi pengetahuan yang sudah dijelaskan - Beri pujian atas jawaban yang tepat
			5. Memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk merawat anggota keluarga dengan penyakit TB Paru			
			5.1. Mengidentifikasi fasilitas kesehatan terdekat	Respon Verbal	Fasilitas kesehatan terdekat : posyandu, puskesmas, dokter praktek, rumah sakit.	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan dengan keluarga mengenai fasilitas kesehatan terdekat dari rumah.
			5.2. Menyebutkan manfaat puskesmas	Respon Verbal	Manfaat puskesmas : <ul style="list-style-type: none"> • Dekat • Biaya terjangkau • Memberi penyuluhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan bersama keluarga tentang manfaat puskesmas